

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Skripsi ini membahas mengenai keputusan pemerintah Amerika Serikat dalam melakukan pengeboran minyak di perairan Arktik. Operasi pengeboran minyak ini sempat menuai kontroversi karena dinilai membahayakan lingkungan. Sebab, apabila terjadi kebocoran dan tumpahan minyak, secara langsung akan berdampak pada kerusakan habitat dan ekosistem laut Arktik yang juga dapat menyebar ke wilayah lain. Meski demikian, maka pertanyaan yang perlu dijawab adalah mengapa pemerintahan Amerika Serikat melakukan pengeboran minyak di perairan Arktik pada tahun 2012.

Untuk menjawab, terdapat beberapa hal yang menjadi pertimbangan pemerintah Amerika Serikat yaitu meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Pertama, wilayah Arktik dengan kekayaan lautnya dianggap sebagai kawasan yang menjanjikan dalam hal energi oleh Amerika Serikat, bahkan kawasan ini telah menarik perhatian internasional. Arktik khususnya Laut Beaufort dan Laut Chukchi memiliki nilai strategis bagi keamanan energi Amerika Serikat. Wilayah ini terbukti dengan jumlah ketersediaan sumber daya energi minyaknya yang melimpah memberi harapan Amerika Serikat untuk dapat memenuhi kebutuhan energinya secara mandiri (*self-sufficiency*) sehingga meningkatkan keuntungan negaranya. Jumlah ketersediaan energi di Arktik menjadi faktor internal Amerika Serikat

dalam mempengaruhi keputusan pengeboran minyak di perairan Arktik Kutub Utara.

Kedua, disamping itu, pemerintah Amerika Serikat sebagai *net oil importer* ingin mengurangi ketergantungannya dalam bentuk impor minyak. Tingginya volume impor menjadi faktor eksternal Amerika Serikat untuk memutuskan melakukan pengeboran minyak di wilayah tersebut. Sebagai negara maju, Amerika Serikat membutuhkan minyak dalam skala besar untuk menjalankan roda perekonomiannya. Namun, minyak juga dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat jika terdapat ketidakstabilan akibat terlalu mengandalkan pasokan minyak dari negara asing. Dalam hal ini, Amerika Serikat merasa perlu mengambil tindakan mengamankan ketahanan energinya.

#### **4.2 Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini, hendaknya agar pemerintah Amerika Serikat dapat melakukan diversifikasi energi minyak dalam negerinya di wilayah lainnya yang lebih aman dibanding Kutub Utara yang notabene dapat dikatakan rentan terhadap aktivitas manusia maupun aktivitas komersial. Sebab, Kutub Utara berperan penting dalam menjaga stabilitas iklim supaya bumi menjadi tetap sejuk. Hendaknya Amerika Serikat sebagai negara super power memanfaatkan keunggulan teknologinya dengan mengembangkan jenis energi terbarukan yang lebih ramah lingkungan sehingga tidak hanya minyak yang menjadi sumber daya energi yang dominan tetapi juga sumber daya energi lainnya.

Penelitian ini merupakan kontribusi bagi ilmu Hubungan Internasional khususnya dalam studi kawasan Amerika. Bagi peneliti selanjutnya yang

membahas tema serupa dengan penelitian ini, bisa menempatkan fokus yang lebih mendalam terhadap kasus-kasus yang disinggung dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya bisa membahas mengenai seberapa jauh Amerika Serikat melakukan eksplorasi di wilayah Arktik hingga bagaimana Amerika Serikat menjaga posisinya sebagai negara *super power* untuk meningkatkan produksi minyaknya secara mandiri.